

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA  
DI KELAS XI SMA N 2 KOTO XI TARUSAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



*Oleh*

**MELLYZA**

**2008/00462**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

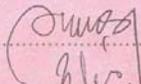
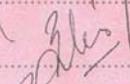
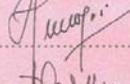
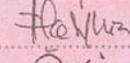
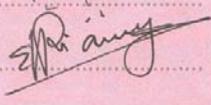
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sosiologi Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, Tanggal 01 Agustus 2013*

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN THINK-TALK-WRITE  
TERHADAP HASIL BELAJAR SÓSIOLOGI SISWA DI KELAS XI SMA  
NEGERI 2 KOTO XI TARUSAN**

Nama : MELLYZA  
BP/NIM : 2008/00462  
Jurusan : Sosiologi  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Junaidi, S.Pd, M.Si	1. 
Sekretaris : Drs. Gusraredi	2. 
Anggota : 1. Drs.Zafri M.Pd 2. Ike Sylvia, S.IP,M.Si 3. Erianjoni, S.Sos.,M.Si	3. 
	4. 
	5. 

## ABSTRAK

**Mellyza, 00462/2008. “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write* terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa di Kelas XI SMAN 2 Koto XI Tarusan. Skripsi: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang”.**

Rendahnya pemahaman konsep Sosiologi siswa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam berinteraksi baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa. Hal ini terjadi di SMAN 2 tarusan kelas XI, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru bukan kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* terhadap hasil belajar sosiologi siswa di kelas XI SMAN 2 Koto XI Tarusan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *control group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan. Metode pengambilan sampel dengan memakai teknik random kelompok, kelas XI IPS<sub>2</sub> sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS<sub>1</sub> sebagai kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pemahaman konsep Sosiologi kelas eksperimen adalah 13,08, sedangkan rata-rata pemahaman konsep sosiologi kelas kontrol adalah 10,13, pengolahan data tes dilakukan dengan menggunakan uji t. Setelah dianalisis diperoleh  $t_{hitung} = 7,375$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 24$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,7109$  karena  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* terhadap hasil belajar sosiologi kelas XI SMAN 2 Koto XI Tarusan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* dapat meningkatkan hasil belajar.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “**Tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di Kelas XI SMA N 2 Koto XI Tarusan**” Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada yth :

1. Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing I yang telah dengan tulus dan sabar membimbing dan memberikan masukan-masukan berharga mulai dari awal penyusunan skripsi sampai skripsi ini selesai.
2. Bapak Drs.Gusraredi selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan petunjuk dan arahan serta nasehat-nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Tim penguji yang telah memberikan kritikan, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.
4. Ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi.

5. Bapak/ ibu dosen serta staf pengajar Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Teristimewa untuk kedua Orang tua, Ayahanda dan ibunda, dan saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
7. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMA N 2 Koto XI Tarusan yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang khususnya Bp 08 dan Semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermamfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Agustus 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. LANDASAN TEORITIS</b> .....	11
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	11
1. Hasil Belajar Sosiologi.....	11
2. Pemahaman Konsep.....	13
3. Strategi Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	17
B. Teori Konstruktivistik .....	26
C. Studi Relevan .....	27
D. Kerangka Berfikir .....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Variabel dan Data.....	39
E. Validitas Penelitian .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	42

G. Teknik Analisa Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Data.....	53
B. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	56
C. Pembahasan.....	57
D. Implikasi.....	63
<b>Bab V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1. Distribusi Soal Objektif pada Ujian Tengah Semester I .....	3
2. Jumlah Siswa yang Menjawab Benar pada Ujian Mid Semester I .....	4
3. Rancangan Penelitian .....	33
4. Skenario Pembelajaran .....	35
5. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan .....	38
6. Daftar Sampel Siswa SMAN 2 Koto XI Tarusan .....	38
7. Kasifikasi Tingkat Validitas .....	43
8. Indeks Reliabilitas .....	44
9. Hasil Uji Reliabilitas .....	45
10. Klarifikasi Tingkat Kesukaran Soal .....	46
11. Indeks Kesukaran Soal .....	46
12. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal .....	47
13. Indeks Daya Beda Soal .....	48
14. Hasil Uji Normalitas .....	49
15. Hasil Uji Homogenitas .....	50
16. Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Tes Awal .....	54
17. Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Tes Akhir .....	55
18. Nomor Soal Berdasarkan Indikator Pemahaman Konsep .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Kontrol .....	
2. RPP Kelas Eksperimen .....	
3. Kisi-Kisi Soal.....	
4. Soal Uji Coba.....	
5. Tabulasi Uji Coba .....	
6. Uji Validitas .....	
7. Perhitungan Validitas Item Soal .....	
8. Perhitungan Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal .....	
9. Hasil Perhituga, Validitas, Indeks Kesukaran dan Daya Beda .....	
10. Pehitungan Reliabilitas .....	
11. Kisi-Kisi Tes hasil Belajar .....	
12. Soal Tes Hasil Belajar.....	
13. Tabulasi penelitian Pre Test Kelas Eksperimen.....	
14. Tabulasi penelitian Pre Test Soal Konsep Kelas Eksperimen .....	
15. Tabulasi penelitian PreTest Kelas Kontrol .....	
16. Tabulasi penelitian Pre Test Soal Konsep Kelas Kontrol .....	
17. Tabulasi penelitian Post Test Sampel Eksperimen .....	
18. Tabulasi penelitian Post Tes Konsep Sampel Eksperimen .....	
19. Tabulasi penelitian Post Test Sampel Kontrol.....	
20. Uji Normalitas Pre Tes Soal Konsep Kelas Kontrol.....	
21. Uji Normalitas Pre Tes Soal Konsep Kelas Eksperimen .....	
22. Uji Normalitas Post Tes Soal Konsep Kelas Kontrol .....	
23. Uji Normalitas Post Tes Soal Konsep Kelas Eksperimen.....	
24. Perhitungan Rata-Rata dan Varians Post Tes .....	
25. Perhitungan Rata-Rata dan Varians Post Tes .....	
26. Uji Homogenitas Pre Test.....	
27. Uji Homogenitas Post Test .....	
28. Uji Hipotesis .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa. Untuk menghasilkan mutu pendidikan dalam rangka memajukan bangsa Indonesia agar tidak jauh tertinggal dalam dunia pendidikan, dibutuhkan manusia-manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang nantinya diharapkan mampu menerima perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Apabila proses pembelajaran yang berlangsung dihadapi dengan rileks dan menyenangkan oleh siswa, maka dengan sendirinya semangat siswa akan bangkit untuk menguasai konsep yang ada dalam pembelajaran, dan siswa dapat menggali makna dari apa yang telah mereka pelajari. Makna dan informasi yang diserap oleh siswa dari konsep pembelajaran tersebut dapat mengasah daya ingat siswa khususnya pada mata pelajaran sosiologi.

Depdiknas (2003:2) tujuan pembelajaran sosiologi dalam kurikulum KTSP mencakup dua aspek, yaitu (1) secara kognitif, pengajaran sosiologi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai suatu sistem. (2) secara praktis, untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial, serta masalah sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataanya, tujuan pembelajaran sosiologi masih belum tercapai seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar yang diperoleh siswa SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Pembelajaran sosiologi dimaksud untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep dan fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat mengembangkan cakrawala, meningkatkan kemampuannya dalam mengaktualisasikan potensi dalam diri serta dapat menyikapi masalah sosial yang ada dalam masyarakat dengan pemikiran yang rasional dan kritis.

Rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dari materi pelajaran yang diajarkan ketika guru menjelaskan materi dengan indikator mendeskripsikan dan menjelaskan materi pelajaran. Setelah pembelajaran selesai guru bertanya kepada siswa, hanya beberapa siswa yang mampu menjawab dengan bahasa sendiri. Ketika diminta menjawab pertanyaan, respon siswa lama. Ketika siswa ditanya mengenai pelajaran yang belum dipahami, siswa cenderung diam dan hanya sebagian kecil siswa yang bertanya.

Selama dalam proses belajar mengajar sosiologi di dalam kelas, pada umumnya guru dalam menyampaikan materi cenderung monoton yakni hanya menggunakan metode yang sama pada setiap proses pembelajaran yaitu metode ceramah dan Tanya jawab, pada akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami, jika tidak ada yang bertanya, guru hanya memberi tugas untuk membaca materi selanjutnya.

Proses pembelajaran yang seperti ini secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar siswa dan berdampak dengan adanya beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 70. Hal ini terlihat masih banyak siswa yang menjawab salah soal yang diberikan oleh guru. Saat siswa tidak mampu memahami makna dari konsep-konsep sosiologi yang dijelaskan oleh guru, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi siswa untuk mampu memahami realitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 1**  
**Distribusi Soal Objektif Pada Ujian Tengah Semester I**  
**Kelas XI IPS Berdasarkan Proses Berpikir Kognitif Siswa**  
**SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan**

Kelas	KKM	Jumlah siswa	Rata-rata nilai UTS	C1		C2	
				B	S	B	S
X1.1	70	24	55,46	72,21%	27,79%	69,23%	30,77%
XI. 2	70	24	55,50	57,14%	42,86%	57,69%	42,31%
XI.3	70	24	47,32	42,86%	57,14%	53,85%	46,15%

*Sumber :Guru Sosiologi SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kelas XI tahun 2012*

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ujian Mid semester kelas XI IPS SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Dari ketiga kelas, kelas XI IPS<sub>3</sub> memiliki nilai yang jauh dari rata-rata KKM sebesar 47,32. Soal mid semester lebih didominasi kategori soal memahami (C<sub>2</sub>) dan beberapa soal mengenai fakta (C<sub>1</sub>). Dari ketiga kelas, siswa yang memiliki kemampuan yang rendah dalam menjawab soal fakta (C<sub>1</sub>) dan soal memahami (C<sub>2</sub>) adalah siswa kelas XI.3, kemudian siswa kelas XI.2. Siswa dituntut untuk lebih memahami (C<sub>2</sub>) terutama konsep-konsep sosiologi,

karena jika siswa sudah paham maka siswa akan lebih mudah mengingat, memberi contoh serta mengaplikasikan suatu konsep. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi sosiologi Bapak Antonius, S.Sos kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan. Seharusnya pada Sekolah Menengah Atas menggunakan kategori soal C<sub>1</sub> sampai C<sub>4</sub> tetapi pada kenyataan di lapangan, siswa masih mengalami kesulitan dalam pemahaman (C<sub>2</sub>) apalagi untuk mengaplikasikan (C<sub>3</sub>) dan menganalisis (C<sub>4</sub>). Berikut ini dapat dilihat bahwa jawaban siswa yang betul berdasarkan jenis soal dapat dilihat tabel 2.

**Tabel 2**  
**Jumlah Siswa yang Menjawab Benar pada Ujian Mid Semester I**  
**Berdasarkan Kriteria Soal di SMA 2 Koto XI Tarusan**  
**Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Jenis soal						KKM
		Fakta		Konsep		Prinsip		
		Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	
1	XI IPS <sub>1</sub>	66,67%	33,33%	50,00%	50,00%	64,29%	35,71%	70
2	XI IPS <sub>2</sub>	58,33%	41,67%	42,86%	57,14%	57,14%	42,86%	70
3	XI IPS <sub>3</sub>	41,67%	58,33%	35,71%	64,29%	42,89%	57,11	70

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa dari hasil ujian mid semester ganjil di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan pada tahun ajaran 2012/2013 masih banyak siswa yang belum mampu menjawab soal pada kategori konsep sehingga berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Dari 3 kelas hanya kelas XI IPS<sub>1</sub> yang mampu menjawab soal konsep yaitu 50,00 %, sedangkan kelas XI IPS<sub>2</sub> dan XI IPS<sub>3</sub> masih banyak yang menjawab salah. Saat siswa tidak mampu memahami makna dari konsep-konsep sosiologi yang dijelaskan oleh guru, maka secara tidak langsung akan

mempengaruhi siswa untuk mampu memahami realitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Rendahnya penguasaan konsep siswa tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003: 54-69) secara garis besar ada dua, yaitu: (1) faktor *internal* dan (2) faktor *eksternal*. Faktor *internal* adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang ditekankan pada faktor dalam diri individu yang belajar. Faktor tersebut adalah faktor jasmaniah (kesehatan), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan) dan faktor bawaan dari lahir. Faktor *eksternal* adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar individu yang belajar. Faktor tersebut adalah faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, model belajar dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Dari kedua faktor di atas dapat terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal yaitu metode yang digunakan oleh guru sosiologi. Guru kurang menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar dan menghubungkan antara konsep sosiologi dengan realitas sosial yang ada dalam masyarakat. Agar tercapainya tujuan

pembelajaran sudah seharusnya guru melakukan suatu terobosan dengan menggunakan variasi pembelajaran yang menarik. siswa akan merespon materi pelajaran, sehingga siswa mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa memperoleh pengetahuan dari hasil pemecahan masalah sendiri dan bersama kelompok, bukan pengetahuan yang diperoleh dari penjelasan guru.

Dalam dunia pendidikan dikenal suatu teori belajar, yaitu teori konstruktivistik, teori ini menyatakan bahwa belajar adalah proses mengkonstruksi pengetahuan. Pengetahuan tidak dapat langsung ditransfer dari pengajar kepada si pelajar tetapi siswa lah yang menemukan, mengalami dan mempelajari sendiri materi pelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memahami dan mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kekhasan materi dan karakteristik siswa sehingga dapat memfasilitasi aktivitas siswa dalam belajar.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam peningkatan hasil belajar sosiologi adalah strategi *Think-Talk-Write* (TTW). Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) diperkenalkan oleh Huinker dan Lauglin (1996:82). Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Kemajuan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis.

Pembelajaran dengan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan berpikir, merefleksikan dan menyusun ide-ide, serta menguji ide – ide sebelum memulai menulisnya (Arwana, 2008). Strategi pembelajaran TTW adalah strategi pembelajaran yang terdiri 3 tahapan yaitu (1) *Think*, tahap pembelajaran ketika siswa membaca, berpikir, dan menuliskan hal-hal yang penting, (2) *Talk*, tahapan pembelajaran ketika siswa mendiskusikan hasil catatan yang diperoleh dari tahap *Think*, (3) *Write*, tahap pembelajaran ketika siswa secara individual menuliskan hasil diskusi berdasarkan bahasa masing-masing.

Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) memungkinkan siswa berpikir secara aktif, terdorong untuk menyimak ide-ide yang dikemukakan siswa lainnya secara lisan dan tertulis, mempertimbangkan dan memberi informasi serta menggali potensi aktif dalam diskusi. Siswa dapat motivasi untuk menyelesaikan tugasnya dan bekerja secara aktif. Siswa dapat mengemukakan ide-ide dipemikirannya dengan membuatnya dalam bentuk tulisan aktif.

Aktifitas siswa akan terlihat apabila siswa bekerja dalam kelompok. Pembelajaran dalam kelompok dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam diskusi, bertanya serta menjawab pertanyaan, berpikir secara kritis, menjelaskan setiap jawaban yang diberikan serta menyajikan alasan untuk setiap jawaban yang diberikan, serta menyajikan alasan untuk setiap jawabannya. Pembelajaran kelompok ini menekankan pada penggunaan

diskusi, baik diskusi dalam kelompok kecil maupun diskusi dalam kelompok besar.

Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) diharapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dibandingkan guru. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Dengan menggunakan model ini, siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungannya dalam mencari jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang diberikan.

strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat dilihat mana siswa yang paham dan siswa yang tidak paham terhadap materi yang telah dipelajari sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk meninjau kembali materi pelajaran yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi. Hal ini perlu dibuktikan bahwa strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang berkaitan dengan pemahaman konsep pada pembelajaran sosiologi.

Berdasarkan uraian di atas, dilaksanakan suatu pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang mengharuskan siswa terlibat aktif untuk berpikir, mengidentifikasi, menemukan, menyelesaikan masalah dan mengkomunikasikan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dilakukan penelitian yang judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa di kelas XI SMA N 2 Koto XI Tarusan".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru masih memakai metode pemberian informasi, sehingga siswa menjadi pasif di dalam proses pembelajaran.
2. Rata-rata hasil ujian mata pelajaran sosiologi masih di bawah standar yang diinginkan.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep sosiologi.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian terarah, maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar sosiologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes akhir setelah perlakuan pada aspek pemahaman konsep.
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPS SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan.
3. Pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW).

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) terhadap hasil belajar sosiologi kelas XI IPS SMA N 2 Koto XI Tarusan?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran Sosiologi terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMAN 2 Koto XI Tarusan.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan khususnya pembelajaran sosiologi.
  - b. Sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar.
2. Manfaat praktis
  - a. Diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru-guru terutama guru SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan sebagai alternatif pemilihan strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan di sekolah.
  - b. Bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi di SMA.